BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis & Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mencari pengetahuan baru. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Penelitian kuantitatif digunakan oleh peneliti karena data yang akan diperoleh dan diolah berbentuk angka-angka. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan metode statistik.[20]

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan komparatif. Pendekatan ini bertujuan untuk membandingkan antara dua variabel. Dalam penelitian ini variabelnya ialah implementasi Kurikulum 2013 antara SMAN 1 Taman Sidoarjo dengan MAN Sidoarjo.

[20]Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm: 106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 **:** Tidak ada perbedaan antara implementasi Kurikulum 2013 di kelas X antara SMAN 1 Taman Sidoarjo dengan MAN Sidoarjo.

H_a : Ada perbedaan antara implementasi Kurikulum 2013 di kelas X antara SMAN 1 Taman Sidoarjo dengan MAN Sidoarjo.

3. Populasi dan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah jumlah keseluruhan subyek penelitian.[21] Populasi dalam penelitian ini adalah guru kelas X. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1

Jumlah responden penelitian

SMAN 1 Taman Sidoarjo		MAN Sidoarjo	
Jumlah Guru Laki-laki Kelas X	Jumlah Guru Perempuan Kelas X	Jumlah Guru Laki-laki Kelas X	Jumlah Guru Perempuan Kelas X
7	18	18	12
Jumlah : 25		Jumlah : 30	
Jumlah Total: 55			

[21] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki. Mengingat jumlah populasi yang kurang dari 100 orang, maka dalam penelitian ini dilakukan penelitian populasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa :

> "Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi. Akan tetapi bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sample 10-15% atau 20-25% atau lebih sesuai dengan kemampuan waktu, tenaga, dan dana yang dimiliki penulis."[22]

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis mengambil responden dari seluruh jumlah populasi yang ada, sehingga jumlah respodennya adalah 55 guru.

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta atau angka.[23] Data penelitian pada dasarnya dikelompokkan menjadi data kualitatif dan data kuantitatif. Dari keterangan tersebut maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data yaitu:

1) Data kualitatif

Data kualitatif adalah jenis data yang disajikan dalam bentuk

[22] *Ibid.*, hlm. 120.
[23] *Ibid.*, hlm. 96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

deskripsi naratif, berkaitan dengan keterangan-keterangan dan pengumpulan data yang tidak berbentuk angka.[24]

Adapun dalam penelitian ini data kualitatif adalah data yang meliputi:

a) Profil sekolah
b) Pedoman Kurikulum 2013
c) Data-data lain yang tidak berupa angka

2) Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang disajikan dalam bentuk angka-angka statistik yaitu menggunakan teknik analisis komparasional, teknik ini adalah salah satu teknik analisis kuantitatif yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada atau tidaknya perbedaan antara variabel yang diteliti.[25]

Adapun dalam penelitian ini data kuantitatif adalah data yang meliputi:

a) Data tentang jumlah pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik
b) Data tentang sarana dan prasarana
c) Data yang diperoleh dari angket
d) Data-data lain yang berupa angka

[24] Anas Sudiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 180.

[25] *Ibid.*, hlm. 189.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

b. Sumber data

Yang dimaksud sumber data adalah subyak darimana data diperoleh. Adapun untuk memperoleh data yang obyektif, seorang peneliti harus mengetahui dengan benar bagaimana serta darimana sumbernya. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh melalui:

1) Sumber data personal

a) Kepala sekolah dan Wakil kepala sekolah bidang kurikulum

Adapun data yang ingin diperoleh dari Kepala sekolah dan Wakil kepala sekolah bidang kurikulum adalah mengenai program dan kebijakan implementasi Kurikulum 2013.

b) Guru mata pelajaran

Data yang ingin diperoleh dari guru mata pelajaran adalah mengenai implementasi Kurikulum 2013.

2) Sumber data kepustakaan

Yang dimaksud sumber data kepustakaan adalah sumber data yang diambil dari karya para ahli yang sesuai dengan pembahasan skripsi ini atau buku-buku yang dianggap mampu melengkapi data yang diperlukan.

3) Sumber data lapangan

Sumber data lapangan adalah sumber data yang diperoleh dari data lapangan atau tempat penelitian secara langsung, dimana obyek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

penelitian dilaksanakan baik yang bersumber dari manusia ataupun dari dokumentasi yang dimiliki obyek penelitian. Sumber data ini dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

a) Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan dan memerlukannya. Data primer disebut juga data asli. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer melalui hasil observasi dan interview dengan pihak yang bersangkutan yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru.

b) Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data yang tersedia. Data sekunder biasanya dikatakan sebagai data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan pemuatan, perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

Bentuk observasi yang dilakukan adalah observasi non sistematis yakni observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.

Tujuan dipakainya metode observasi ini adalah untuk mengamati secara langsung situasi populasi penelitian yang terkait dengan variabel-variabel dalam penelitian.

b. Interview

Menurut Nasution wawancara atau interview ialah "Suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan, yang bertujuan memperoleh informasi".

Sedangkan pengertian metode interview menurut Sutrisno Hadi, Interview sebagai proses tanya jawab lisan dalam hal yang mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat yang lain dan mendengar hanya dengan telinganya sendiri suaranya, tampaknya merupakan alat pengumpulan informasi yang langsung tentang beberapa jenis data sosial baik yang terpendam maupun tertulis.[26]

Sehubungan dengan penelitian ini, dalam mengumpulkan data penulis mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (tanya jawab) secara lisan.

Metode ini digunakan dalam upaya untuk mengetahui dan menggali data dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan lain sebagainya yang

[26] Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, hlm: 226.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

terkait dengan penelitian ini.

c. Metode Angket

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk variabel implementasi Kurikulum 2013 adalah dengan menggunakan metode angket.

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket dalam penelitian ini didasarkan pada indikator-indikator dalam Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawaban tinggal memilih sesuai dengan kondisi yang dialami oleh masing-masing siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala genap dengan derajat skala 4 (empat) angka tanpa pilihan tengah yang biasanya bersifat netral (ragu-ragu). Sehingga dengan skala 4 (empat) angka ini, diharapkan menghasilkan gradasi sangat positif sampai sangat negatif dan skornya berupa angka.

Adapun instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif dan sampai sangat negatif, yang berupa:

1) Jawaban “sangat sesuai” diberi skor = 4
2) Jawaban “sesuai” diberi skor = 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

3) Jawaban “kurang sesuai” diberi skor = 2

4) Jawaban “tidak sesuai” diberi skor = 1

Soal tersebut diberikan kepada siswa dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Angket

No	Aspek	Indikator	No Butir Angket		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Standar Kompetensi Lulusan	• Dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan a. Pengembangan dimensi sikap b. Pengembangan dimensi pengetahuan c. Pengembangan dimensi keterampilan	1,2 3,4 5,6		6
2	Standar Isi	• Isi mata pelajaran a. Kesesuaian isi mata pelajaran dengan standar isi • Tingkat kompetensi peserta didik a. Kesesuaian kompetensi yang dikembangkan dengan tingkat kompetensi peserta didik b. Pengembangan kompetensi ranah sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan	7 8 9,10, 11,12,		6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

		keterampilan			
3	Standar Proses	• Pengembangan Standar Proses • Kriteria proses pembelajaran • Karakteristik pembelajaran sesuai rincian gradasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan • Silabus dan RPP a. Pembuatan silabus dan RPP sebelum mengajar b. Kelengkapan komponen RPP • Pendekatan *Scientific*	13 14 15 16 17 18		6
4	Standar Penilaian	• Penilaian a. Pelaksanaan penilaian otentik, penilaian diri, dan penilaian berbasis portofolio b. Prinsip-prinsip penilaian c. Penetapan KKM d. Penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan	19,20, 21 22 23 24		6
Jumlah					24

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis, maka dalam metode dokumentasi yang diselidiki peniliti adalah benda-benda tertulis sepeti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

Metode ini digunakan dengan cara memeriksa dan mencatat dokumen yang ada seperti sejarah berdirinya sekolah, data tentang keadaan guru, data siswa (nilai akhir di rapor) dan struktur yang ada disekolah tersebut, serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

6. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsinya. Jadi angket yang digunakan akan diukur ketepatan dan keakuratannya. Koefesien validitas menurut Azwar merupakan korelasi antara distribusi skor tes yang bersangkutan dengan distribusi skor kriteria.

Suatu tes dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud test tersebut[27].

Dalam penilitian ini untuk uji validitas angket implementasi Kurikulum 2013 digunakan *internal validity* yaitu teknik mengkorelasi skor butir dan skor total dengan rumus yang dipakai korelasi *product moment* dari *pearson*.

[27] Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 173.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

Korelasi Product Moment Pearson

$$Rxy = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 \ (\sum X)^2\right\}\left\{N\sum Y - (\sum Y)^2\right\}}}$$

Keterangan :

N = Banyak subyek

X = Angka pada variabel pertama

b. Reliabilitas

Hasil ukur dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Untuk mencari reliabilitas alat ukur implementasi Kurikulum 2013 digunakan rumus alpha. Penggunaan rumus alpha ini didasarkan pada pertimbangan bahawa rumus alpha ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang datanya interval misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Reliabilitas Alpha

$$R_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_h^2}{\sigma_1^2}\right]$$

Keterangan :

R_{11} = Reliabilitas instrument
k = Banyaknya butir pertanyaan
$\sum \sigma_h^2$ = Jumlah varians butir
σ_1^2 = Varians total

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Azwar bahwa tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisisen korelasi antara hasil ukur dari dua alat yang paralel berarti konsistensi antara keduanya semakin baik. Biasanya koefesien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1,00, jika koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya.

7. Teknik Analisa

Teknik analisis data sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan teknik ini peneliti mengetahui hasil dari suatu penelitian yang dilakukan, oleh karena itu penulis disini menggunakan teknik analisa data kuantitatif, menggunakan analisis data statistik. Adapun peneliti menggunakan rumus statistik uji komparasional dengan rumus test-t sebagai berikut:

a. Rumus test-t:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

$$t = \frac{\overline{x}_1 - \overline{x}_2}{S_{gab}\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana :

$\overline{x}_1$	:	nilai rata – rata skor kelompok atas
$\overline{x}_2$	:	nilai rata – rata skor kelompok bawah
n_1	:	banyaknya data kelompok atas
n_2	:	banyaknya data kelompok bawah
S_{gab}	:	standar deviasi gabungan

b. Rumus untuk menghitung standar deviasi gabungan, menggunakan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1{}^2 + (n_2 - 1)s_2{}^2}{(n_1 + n_2 - 2)}}$$

Ctt : derajat bebas = n_1+n_2-2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.